

PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DALAM PERANCANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN IKAN DI TELUK AWANG NUSA TENGGARA BARAT

by Mochammad Rizal Kurniawan

Submission date: 12-Jul-2021 12:41PM (UTC+0700)

Submission ID: 1618567932

File name: Fakultas_Teknik_1441700065_Mochammad_Rizal_Kurniawan.pdf (1.38M)

Word count: 2574

Character count: 16293

PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DALAM PERANCANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN IKAN DI TELUK AWANG NUSA TENGGARA BARAT

1. Mochammad Rizal Kurniawan
 2. Intan Kusumaningayu
 3. Andar¹⁷ Rolalisasi
- Mahasiswa Jurusan Teknik
Arsitektur Universitas 17 Agustus
1945 Surabaya Email :
icalrise@gmail.com

ABSTRAK

⁹ Nusa Tenggara Barat merupakan provinsi yang memiliki potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang cukup besar, salah satunya adalah pemanfaatan sumberdaya laut yang dapat diolah menjadi bahan baku industri.

Perancangan Industri Pengolahan Ikan ini adalah salah satu upaya untuk mewujudkan program yang ditetapkan oleh Pemerintah daerah dengan menawarkan fasilitas pengolahan ikan dengan metode pengolahan secara modern, tepatnya lokasi terletak di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang. Konsep desain dengan menggambarkan karakter sebuah ikan dan memadukan dengan gaya arsitektur kontemporer akan menghasilkan sebuah desain yang berkarakter kuat yang menggambarkan sebuah harapan berkesinambungan untuk perkembangan industri pengolahan ikan ini dan memberikan kesan nyaman dan bersih bagi pelaku yang berada di industri sesuai dengan kegiatan yang berlangsung. Fasilitas utama yang diernacanakan didalam industri ini meliputi ruang produksi pengalengan ikan, ruang produksi pengeringan ikan, ruang penyimpanan dan pabrik es, dan kantor pengelola.

Kata kunci : Kontemporer, Industri Pengolahan Ikan, Teluk Awang, Nusa Tenggara Barat

PENYIMPULAN

Nusa Tenggara Barat sebagai provinsi kepulauan memiliki potensi sumberdaya kelautan dan perikanan yang cukup besar, oleh sebab itu Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat ditingkatkan dan dikembangkan kegiatan dari sektor perikanan tangkap di laut maupun perikanan umum, seperti budidaya ikan air laut, air payau dan air tawar, lalu pengolahan tambak garam, pengolahan hasil produk perikanan dan kelautan, konservasi dan pengolahan wisata bahari, hingga pemanfaatan sumberdaya laut dalam yang dapat di olah sebagai bahan kosmetik, obat-obatan maupun industri.

Kegiatan perikanan yang besar di PP Teluk Awang, menjadikan Teluk Awang sebagai kawasan minapolitan. Minapolitan adalah salah satu kebijakan pemerintah dalam upaya mengembangkan kawasan ekonomi unggulan menjadi lebih produktif dalam kegiatan perikanan. Minapolitan mempunyai dua unsur utama yaitu, minapolitan sebagai konsep pembangunan pada industri kelautan dan perikanan berbasis wilayah dan sebagai kawasan ekonomi unggulan dengan komoditas utama produk kelautan dan perikanan. Dapat diambil kesimpulan bahwa kawasan minapolitan adalah kawasan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang terdiri dari sentra-sentra produksi dan perdagangan, jasa, permukiman, dan kegiatan lainnya yang saling terkait.

Permasalahan

1. Arsitektural
Kurangnya sarana dan fasilitas untuk keperluan pengolahan ikan di Teluk Awang.
2. Non-Arsitektural
Kurang optimalnya pemanfaatan potensi sumberdaya ikan yang tersedia.

Tujuan dan Sasaran

Menghasilkan sebuah rancangan industri pengolahan ikan yang berjangka panjang dan dapat memanfaatkan potensi perikanan yang ada sehingga dapat

meningkatkan nilai jual dan pendapatan ekonomi masyarakat setempat.

Sasaran yang ingin dicapai pada Perancangan Industri Pengolahan Ikan, antara lain :

- a. Konsep Perancangan
- b. Desain Fisik Industri

Keduanya mencakup sebagai berikut :

- 1) Tapak
- 2) Fungsi, Besaran dan kebutuhan Ruang
- 3) Bentuk
- 4) Struktur dan Material
- 5) Landscape
- 6) Utilitas
- 7) Kelengkapan Bangunan

METODELOGI

Kabupaten Lombok Tengah

Merupakan lokasi perancangan yang sesuai dengan kriteria, kondisi dan keadaan serta kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan industri pengolahan ikan.

Kondisi Yang Ada

Menjelaskan secara khusus kondisi perikanan yang ada di Teluk Awang yang bersumber dari berbagai literatur jurnal, dan berbagai berita yang ada sehingga dapat merumuskan tentang kondisi yang ada.

Potensi Kota

Menjelaskan potensi mengenai besarnya hasil tangkapan ikan yang ada di Teluk Awang dan juga membahas mengenai potensi perikanan di masa depan sebagai sektor yang menjanjikan untuk peningkatan ekonomi masyarakat

Isu Strategis

Menjelaskan tentang isu yang beredar di masyarakat mengenai perikanan di Teluk Awang dan secara khusus membahas mengenai pengolahan ikan yang saat ini dilakukan oleh masyarakat, yang bersumber dari berdasar artikel dan juga berita yang beredar di masyarakat maupun dunia maya.

Analisa

Merupakan hasil dari analisis perancang mengenai baik dari segi analisa ruang dalam bangunan, maupun ruang luar.

Judul

Merupakan ide dari permasalahan yang ada, berupa kalimat yang terdiri dari aksi fungsi dan juga lokasi.

Aspek Legal

Merupakan peraturan pemerintah kabupaten Lombok Tengah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengolahan ikan di Lombok Tengah dan juga mengenai tata ruang di Kabupaten Lombok Tengah.

Studi Literatur

Merupakan penjelasan mengenai proyek mulai dari penjelasan aksi fungsi dan juga lokasi yang bersumber dari literatur dan juga jurnal terkait perancangan fasilitas pengolahan ikan.

Studi Banding

Merupakan penjelasan mengenai objek sejenis atau yang serupa dengan objek perancangan yang sesuai dengan judul perancangan.

Karakter Objek

Merupakan gambaran spesifik mengenai objek yang diambil dari studi banding dan juga studi literatur sehingga mendapatkan sebuah kata dan pengertian yang sesuai dengan objek yang diangkat.

Karakter Pelaku

Merupakan gambaran mengenai pelaku yang ada dan beraktifitas pada objek sehingga mendapatkan sebuah kata dan pengertian yang sesuai dengan objek yang diangkat.

Karakter Lokasi

Merupakan gambaran spesifik mengenai lokasi yang mempertimbangkan beberapa aspek yang terkait dengan perancangan.

Konsep Dasar

Sebuah kalimat yang menjadi inti dalam seluruh rangkaian rangkaian perancangan dan juga perencanaan.

Analisa Ruang Dalam

Merupakan analisa yang terkait dengan hal-hal yang berada di dalam bangunan sebagai acuan perancang dalam merencanakan luasan ruang dan juga fasilitas dalam ruang.

Analisa Ruang Luar

Merupakan analisa yang terkait dengan hal-hal yang berada di luar bangunan sehingga menjadi acuan perancang dan merencanakan luasan dan juga fasilitas untuk ruang luar.

Konsep Arsitektural

Merupakan uraian keterkaitan antara konsep dasar dan juga desain yang akan dirancang.

Transformasi

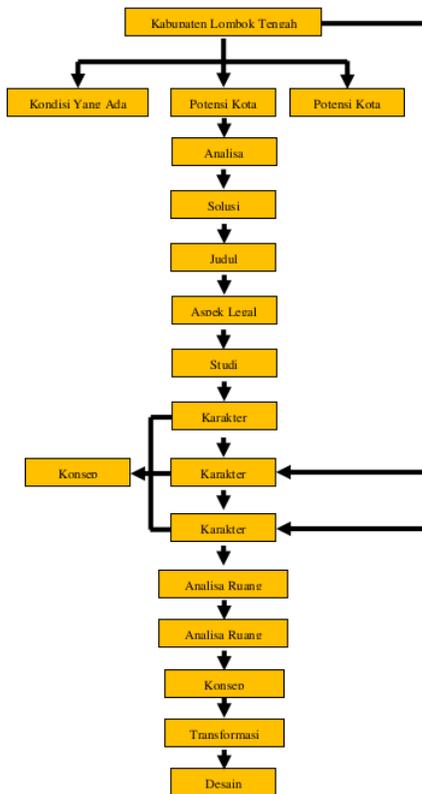
Merupakan penjelasan mengenai ide dari konsep dasar dan dikaitkan dengan gambaran yang akan direalisasikan ke dalam desain secara umum.

Desain

Merupakan hasil akhir dari produk rancangan yang berupa gambar.

Alur Pemikiran

Tabel. 1 Alur Pemikiran



TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Judul

Berdasarkan ide yang telah muncul yaitu “Perancangan Industri Pengolahan Ikan Di Teluk Awang, Nusa Tenggara Barat Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer”, merupakan ¹gagasan dalam upaya untuk memberikan peningkatan nilai tambah hasil perikanan dan pengembangan produk di teluk awang. Oleh karena itu, pelaksanaan ini layak dilakukan karena beberapa hal sebagai berikut :

Aksi

Aksi dalam hal ini adalah perancangan. Perancangan diperlukan karena belum adanya objek serupa yang menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan

pengolahan ikan khususnya di Pelabuhan perikanan teluk awang.

Fungsi

Fungsi dalam hal ini adalah sebagai tempat pengolahan ikan berupa industri.

Lokasi

Lokasi ¹³ Perancangan ini adalah di kawasan Pelabuhan perikanan teluk awang, lombok tengah, nusa tenggara barat. Lokasi ini di tentukan karena ²⁰tensi terkait hasil perikanan tangkap yang setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup tinggi dan lokasi dapat mudah di akses.

Lingkup Pelayanan dan Kapasitas

Dalam fungsi ini, masuk kedalam kegiatan peningkatan nilai jual produk daerah dengan pelayanan ⁵ala provinsi yang ada dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Tengah Nomor 2 Bab VII tahun 2016-2021.

Kualitas Pelayanan

Dalam perancangan Industri Pengolahan Ikan ini menyediakan pelayanan sebagai berikut :

1. Pengalengan Ikan

Pengalengan ikan yang dimaksud adalah menyediakan pengolahan dengan metode pengalengan untuk pengawetan bahan baku yang nantinya akan menjadi bahan baku siap olah atau bahan baku setengah jadi.

2. Pengerangan Ikan

Perancangan ini juga menyediakan fasilitas pengolahan ikan dengan metode pengerangan dengan cara di oven untuk menjadikan bahan mentah menjadi bahan baku setengah jadi.

Jenis Ikan di Perairan Teluk Awang

Jenis-jenis ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang yang dominan adalah tuna, Cakalang, marlin,

tongkol, lumadang, marlin, Baby Tuna dan jenis ikan lainnya. Jenis ikan dominan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang pada 2018 yakni Tuna sebesar 4,49%, Cakalang 6,82%, Tongkol 9,76%, Baby Tuna 0,33%, Marlin 1,42% Lemadang 2,72%, Layang 15,11% dan Ikan lainnya 0,35%.

Tinjauan Lokasi

Pemilihan lokasi perancangan ini difokuskan karena Banyaknya jumlah ikan hasil tangkap di Lombok tengah dan melihat potensi yang masih belum maksimal di sektor perikanan dan tangkap laut dikarenakan kurangnya infrastruktur , tepatnya di Teluk Awang akan mendapatkan prioritas dari Pemerintah Daerah untuk mengimbangi keberadaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika.

AASPEK LEGAL

Perda 02 Tahun 2016 RPJMD Lombok Tengah 2016-2021

5 Pada Bab V.5 Misi point 3 yang berisi mendorong kemajuan daerah dan kemakmuran melalui perkuatan struktur ekonomi masyarakat dengan dukungan stabilitas KAMTIBNAS.

Selain itu juga terdapat pada bab V.3 mengenai sasaran dan tujuan yang menyediakan prasarana pengolahan hasil perikanan, mewujudkan kawasan perikanan unggulan, tersedianya pelaku usaha perikanan dan aparatur yang berkualitas.

Elaborasi RIRN 14

Keterkaitan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) tahun 2017-2016 dengan proyek ini termasuk dalam Kajian fokus riset sosial humania – seni budaya – pendidikan dengan tema kajian penguatan modal sosial, topik reforma agraria, dan target sebagai inovasi berbasis kolaborasi civil society, akademisi dan pemerintah Model pemanfaatan tanah ulayat untuk perekonomian nasional dan pemberdayaan ekonomi lokal

KONSEP DAN ANALISA

Karakter Objek

Ekonomis

Industri pengolahan ikan ini sebagai salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Kabupaten Lombok Tengah.

Efisien

Perancangan industri pengolahan ikan ini merupakan objek yang efisien dari segi waktu dan tempat.

Sustainable

Diharapkan industri pengolahan ini terus dapat beroperasi untuk 10-20 tahun ke depan demi meningkatkan ekonomi dan kualitas produk.

Karakter Pelaku

Disiplin

Karakter disiplin harus dimiliki karena setiap aktifitas memiliki waktu tersendiri dan tidak boleh terlambat dan harus sesuai dengan aktifitas yang ada.

Sistematis

Mampu menjalankan semua aktifitas yang telah ditentukan tanpa menyalahi dan sesuai dengan tuntutan aktifitas.

Aktif

Bersedia dan cepat tanggap dalam melakukan setiap kegiatan pada objek perancangan.

Terampil

Mampu melakukan pekerjaan yang efisien dan meminimalisir terjadinya kesalahan sehingga mempercepat proses pengolahan ikan.

Komunikatif

Karena setiap pekerjaan dilakukan oleh beberapa orang diperlukan komunikasi yang baik antara pelaku sehingga tidak terjadi kesalahan dalam proses maupun dalam penyampaian informasi di lapangan.

Karakter Lokasi

Semi Modern

Lombok Tengah merupakan Kabupaten yang sedang berkembang menjadi kota modern hal ini dapat dilihat

dari program pemerintah yang terus melakukan pembangunan dari segi infrastruktur maupun non infrastruktur guna menjadikan Lombok tengah sebagai Kawasan ekonomi Khusus (KEK).

Kawasan Minapolitan

Kabupaten Lombok Tengah tepatnya di Teluk Awang mempunyai potensi yang sangat tinggi karena hasil perikanan yang setiap tahunnya meningkat dan lokasinya tepat di pelabuhan perikanan Teluk Awang yang nantinya sebagai fokus pemerintah dalam fokus meningkatkan hasil perikanan.

Konsep Dasar

Konsep dasar ini adalah “The Skipjack Tuna Kingdom”. Yaitu mengidentifikasi hubungan harafiah dari karakter ikan cakalang yang di aplikasikan pada bangunan, yang di harapkan perkembangan industri pengolahan ikan ini selalu meningkat seperti hasil tangkap ikan cakalang yang selalu mendominasi setiap tahunnya.

Analisa Internal

Dalam analisa internal, secara umum didasarkan pada : Pelaku dalam Perancangan Industri Pengolahan Ikan termasuk kapasitas dan pola kegiatannya.

Setelah Melakukan Tahap Menganalisa pola kegiatan analisa internal, maka di temukan besaran ruang.

Tabel 2. Akumulasi besaran Ruang

No	Nama ruang	Jumlah
1	Ruang produksi 1	3910,4 m2
2	Ruang produksi 2	3910,4 m2
3	Ruang penyimpanan	832 m2
4	Ruang pengelola	485,654 m2
5	Ruang servis pengelola	43,576 m2
6	Ruang servis karyawan	120,9 m2
7	Ruang laundry	133,9 m2
8	Masjid	715,338 m2
9	Laboratorium	73 m2
10	Ruang serbaguna	226,9 m2
11	Parkir pengelola	227,5 m2
12	Parkir karyawan	409,5 m2
13	Parkir pengunjung	279,5 m2
14	Parkir kendaraan pengangkut	299 m2
15	Ruang fasilitas pendukung	175,76 m2
Total		11.843,028 m2

Analisa Eksternal

Terdapat enam kriteria dalam pemilihan site untuk perancangan fasilitas pengolahan ikan yakni, kebutuhan terhadap fasilitas pengolahan, aksebilitas lokasi fasilitas, luas lahan, kondisi sekitar lokasi, dan prasarana.

1. Kebutuhan terhadap fasilitas pengolahan

Seberapa besar lokasi tersebut membutuhkan fasilitas pengolahan ikan, yang dapat mewardahi potensi di sektor perikanan wilayah tersebut.

2. Aksebilitas lokasi fasilitas

Semakin mudah akses yang dibutuhkan untuk menuju ke fasilitas pengolahan ikan dan akses untuk memperoleh bahan olahan maka semakin baik untuk perancangan fasilitas pengolahan ikan.

3. Luas lahan

Lokasi site yang memiliki luas lahan yang cukup sehingga, dapat dibangun fasilitas pengolahan ikan.

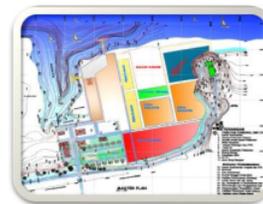
4. Kondisi sekitar site

Kondisi sekitar site perlu diperhatikan sehingga fasilitas yang dibangun tepat sasaran dan efisien dalam proses distribusi maupun produksi.

5. Prasarana pendukung site

Prasarana pendukung di sekitar site diperlukan untuk memudahkan akses distribusi bahan dan hasil olahan.

6. Peraturan Setempat



Gambar 1. Masterplan PPTA

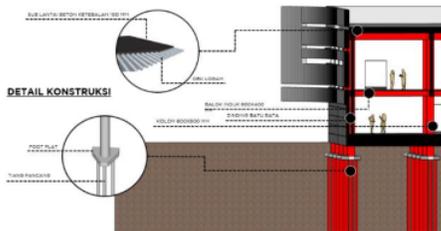
Termasuk kedalam zona industri di dalam master plan kawasan pelabuhan perikanan teluk awang.



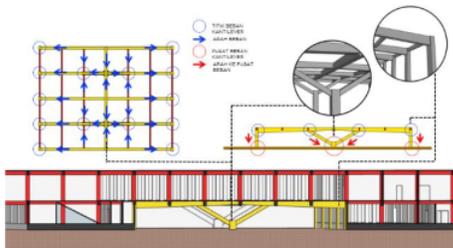
Gambar 7. Konsep Lanskap

Konsep Struktural

Penggunaan beton dengan struktur kantilever sebagai kolom dan balok, berikut gambar detail struktural.



Gambar 8. Detail Konstruksi



Gambar 9. Detail Kantilever

Hasil desain Site Plan Isometri



Gambar 10. Siteplan

Perspektif Kawasan Site



Gambar 11. Perspektif Site SMalam Hari

Tampak Site



Gambar 12. Tampak Depan Site Siang Hari



Gambar 13. Tampak Depan Site Malam Hari



Gambar 14. Tampak Sisi Selatan Site Malam Hari



Gambar 15. Tampak Sisi Dalam Barat Site Siang Hari

Gedung Pengelolah



Gambar 16. Area Gedung Pengelolah

Gedung Produksi



Gambar 17. Area Gedung Produksi Siang Hari



Gambar 18. Area Gedung Produksi Malam Hari

Gedung Serbaguna



Gambar 19. Area Gedung Serbaguna Siang Hari



Gambar 20. Area Gedung Serbaguna Siang Hari

Skybridge Penghubung



Gambar 21. Area Skybridge

Area Parkir



Gambar 22. Area Parkir Visitor



Gambar 23. Area Parkir Karyawan Produksi

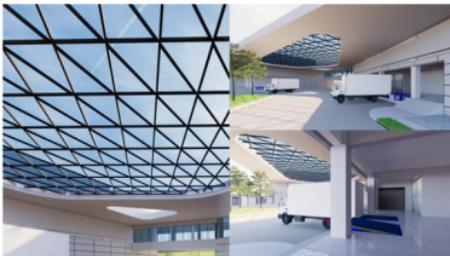


Gambar 24. Area Parkir Kendaraan Pengangkut



Gambar 25. Area Parkir Pengelolah

Loading Dock



Gambar 26. Area Loading Dock

Interior



Gambar 27. Ruang Produksi Pengalengan Ikan



Gambar 28. Ruang Penyimpanan



Gambar 29. Ruang Cold Storage



Gambar 30. Ruang Direktur Utama Pada Gedung Pengelolah



Gambar 31. Area Masjid Pada Gedung Serbaguna



Gambar 32. Ruang Pertemuan Utama Pada Gedung Serbaguna

KESIMPULAN

Mengingat pendaratan ikan di pelabuhan perikanan teluk awang yang setiap tahunnya meningkat, dan kebutuhan konsumen yang tinggi sangat disayangkan apabila tidak dioptimalkan dari segi pengolahan.

Untuk mengoptimalkan pengolahan dan meningkatkan ekonomi masyarakat di teluk awang, maka Perancangan industri pengolahan ikan ini diharapkan tepat guna. Dengan fasilitas utama yaitu pengolahan dengan msitem modern seperti pengolahan ikan dengan cara pengalengan dan pengeringan nantinya akan mengatasi jumlah pendaratan ikan yang meningkat. Selain itu dengan adanya fasilitas tambahan seperti ruang penyimpanan dan es batu akan mengawetkan ikan agar lebih tahan lama, dan fasilitas pengelola untuk pengawasan perkembangan industri agar tersistem.

DAFTAR PUSTAKA

⁸ Pusat informasi pelabuhan perikanan, (2013), "PP Teluk Awang", http://pipp.djpt.kkp.go.id/profil_pelabuhan/1838/informasi (diakses tanggal 2 Desember 2020)

¹⁰ Suara NTB/bul, (2019) "Imbangi KEK Mandalika, Pelabuhan Teluk Awang Di Prioritaskan", ¹⁰ <https://www.suarantb.com/imbangi-kek-mandalika-pelabuhan-teluk-awang-diprioritaskan/> (diakses tanggal 2 Desember 2020)

⁷ Diskominfotik, (2019), "Teluk Awang, "Pusat Industri & Ekspor Ikan Dari ¹⁹ Lombok". ¹⁹ <https://www7.ntbprov.go.id/post/program-unggulan/teluk-awang-pusat-industri-ekspor-ikan-dari-lombok> (diakses tanggal 2 Desember 2020)

Website resmi Pemerintah kabupaten lombok tengah, (2019), "*Peternakan dan Perikanan*", <https://lomboktengahkab.go.id/halaman/peternakan-perikanan> (diakses tanggal 2 Desember 2020)

Perda 02 ¹⁵ tahun 2016 RPJMD Lombok Tengah, (2016-2021) "*Kebijakan Umum dan ¹² Program Pembangunan Daerah*". Lombok Tengah

Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 3, (2010), "*RTRW Provinsi NTB tahun 2009-2029*", Nusa Tenggara Barat.

Renacana Pembangunan Investasi Infrastruktur Jangka Menengah (2015-2019), "*Arahan Strategis Nasional Bidang Cipta Karya*". Lombok Tengah

Satu Data Lombok Tengah, (2019), "*Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Teluk Awang (2019)*". Lombok Tengah

PENERAPAN ARSITEKTUR KONTEMPORER DALAM PERANCANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN IKAN DI TELUK AWANG NUSA TENGGARA BARAT

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	4%
2	www.scribd.com Internet Source	1%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
4	www.detikperistiwa.com Internet Source	1%
5	matapena.co.id Internet Source	1%
6	forumdiskusi.fkip.ut.ac.id Internet Source	1%
7	www.ntbprov.go.id Internet Source	1%
8	ejurnal.kependudukan.lipi.go.id Internet Source	1%

Submitted to Universitas Brawijaya

9	Student Paper	1 %
10	ntb.bpk.go.id Internet Source	1 %
11	wacanefiserish.blogspot.com Internet Source	<1 %
12	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
13	rokhmindahuri.info Internet Source	<1 %
14	www.pendis.kemenag.go.id Internet Source	<1 %
15	123dok.com Internet Source	<1 %
16	anyflip.com Internet Source	<1 %
17	eprints.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
20	siskarahmayuni.wordpress.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off